

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FIKES

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESIAPAN MENGHADAPI MENARCHE DI SDN PAKUJAYA 02 TAHUN 2018

AGITA ADIMAHSYAR

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=74475&lokasi=lokal>

Abstrak

Menarche (menstruasi pertama) merupakan menstruasi yang pertama kali terjadi pada dinding rahim yang dikenal dengan istilah darah haid, haid pertama tanda kesiapan biologis, dan tanda siklus masa subur telah mulai. Kesiapan menghadapi menarche adalah keadaan yang menunjukkan bahwa seseorang siap untuk mencapai salah satu kematangan fisik yaitu datangnya menarche, hal ini ditandai dengan adanya pemahaman pengetahuan yang mendalam tentang proses menstruasi sehingga siap menerima dan mengalami menarche sebagai proses yang normal. Ketidaktahuan anak tentang menstruasi dapat mengakibatkan anak sulit untuk menerima menarche.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan menghadapi menarche penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif analitik dengan desain studi cross sectional (study potong lintang). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswi kelas 5 dan 6 SDN Pakujaya 02 Tangerang sebanyak 273 orang dengan sampel sebanyak 73 orang dengan menggunakan metode non probability dengan teknik sampel jenuh. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis univariat dengan distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan Chi Square.

Hasil uji univariat kesiapan menghadapi menarche, responden yang siap menghadapi menarche (78,1%), responden yang berpengetahuan baik (68,5%), responden yang memiliki pola komunikasi yang positif (54,8%), responden yang terpapar informasi (74,0%).

Hasil uji bivariat menunjukkan variabel yang tidak berhubungan Pvalue $\geq 0,05$ dengan kesiapan menghadapi menarche yaitu pengetahuan (Pvalue=0,134), pola komunikasi (Pvalue=0,197) keterpaparan informasi (Pvalue=0,132).

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan sebagai bahan pertimbangan untuk memasukkan pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi kedalam muatan lokal atau mata pelajaran tambahan yang sesuai, agar responden lebih mengerti dalam memahami pengetahuan tentang menarche.